

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta bagian akhir akan disampaikan saran berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

5.1 Simpulan

Secara umum penelitian ini telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu memilih model volatilitas terbaik dengan model GARCH serta meramalkan harga saham dengan menggunakan volatilitas dari model terbaik. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dipaparkan dalam penelitian ini, kemudian dikaitkan dengan hasil temuan penelitian dan pembahasannya, maka secara garis besar dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model terbaik dari beberapa model yang diujicobakan terhadap harga saham gabungan emerging market pada EAGLES Country adalah TGARCH untuk Brazil, dan EGARCH untuk Cina, Indonesia, Meksiko, Rusia, dan Turki. Kedua model tersebut merupakan pengembangan model GARCH yang mampu menangkap fenomena asimetris, artinya bahwa harga saham pada negaranegara emerging market yang diteliti mengandung efek asimetris dimana respon terhadap berita baik tidak selalu diikuti oleh peningkatan penjualan jumlah saham dan begitu pula sebaliknya.
2. Hasil peramalan terhadap harga saham emerging market pada EAGLES country menunjukkan bahwa berdasarkan pemeriksaan terhadap tingkat kesalahan peramalan model yang dihasilkan dinilai cukup valid pada masing-masing negara sehingga model cukup akurat dalam meramalkan harga saham yang dibuktikan dengan sangat kecilnya gap antara nilai ramalan dengan nilai aktual harga saham.

5.2 Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mencakup dua hal, yakni implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori manajemen keuangan dan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi temuan penelitian terhadap pembuatan model volatilitas dalam meramalkan pergerakan harga saham.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara konsisten menunjukkan bahwa model volatilitas terbaik adalah TGARCH dan EGARCH. Karakteristik return keuangan salah satunya adalah terdapat efek leverage atau biasa disebut asimetris dimana efek yang terjadi ketika terjadi informasi negatif (*bad news*) memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan dengan informasi yang positif (*good news*). Hal tersebut membuat model TGARCH dan EGARCH akan lebih akurat dalam membuat model volatilitas dalam rangka meramalkan harga saham terutama pada negara-negara emerging market. Konsistensi hasil penelitian dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dari tahun 1990-an sampai dengan sekarang.

5.2.2 Implikasi Praktis

Mengetahui pergerakan volatilitas harga saham akan memberikan gambaran kepada investor. Volatilitas yang tinggi menyebabkan unsur risiko dan ketidakpastian yang relatif tinggi pula dan begitu pula sebaliknya. Dengan model volatilitas terbaik yang diperoleh dengan menggunakan GARCH maka akan menghasilkan peramalan harga saham yang lebih akurat, hal ini akan membantu investor dalam menetapkan kebijakan dalam berinvestasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini hanya dilakukan terhadap beberapa negara emerging market yang tergabung kedalam EAGLES country, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terutama untuk negara-negara emerging market yang tergabung ke dalam NEST country, sehingga dapat diambil kesimpulan yang menyeluruh untuk pemodelan volatilitas harga saham emerging market.
2. Selain memodelkan volatilitas juga disarankan di cari faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham. Hal ini dipandang perlu agar investor dapat mengetahui dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham.